

**HUBUNGAN KEKURANGAN GIZI TERHADAP TERJADINYA
HIPOKALSIFIKASI ENAMEL GIGI SULUNG BALITA di PUSKESMAS
KUTAKULON BONDOWOSO**

(Penelitian Pendahuluan)

ABSTRAK

Latar Belakang Kualitas jaringan tubuh termasuk gigi ditentukan oleh nutrisi yang adekuat selama masa pembentukan, pertumbuhan dan perkembangan. Demikian halnya pada gigi, proses pembentukan dan tumbuh kembang yang sempurna akan memberikan morfologi, anatomi dan fungsi gigi yang optimal. Pada jaringan enamel, lapisan terluar gigi ini merupakan pertahanan pertama terhadap bakteri karies, kekurangan penyerapan energi, mineral dan vitamin yang diperlukan selama fase mineralisasi gigi diketahui dapat mempengaruhi pembentukan enamel. Kelainan yang bisa terjadi adalah hipokalsifikasi enamel baik pada gigi sulung maupun pada gigi permanen. **Tujuan** mengetahui hubungan kekurangan gizi terhadap terjadinya hipokalsifikasi enamel gigi sulung balita di Puskesmas Kutakulon Bondowoso. **Metode** Penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian "*Cross Sectional study*" dengan subyek penelitian 98 anak 2 – 5 tahun, dengan menimbang berat badan, mencatat tanggal kelahiran, dan pemeriksaan klinis gigi menggunakan kaca mulut dan sonde dan mengklasifikasikan status gizi melalui pengukuran antropometri indeks berat badan sesuai umur berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam SK Menteri Kesehatan RI no. 1995/MENKES/SK/XII/2010. **Hasil** Dari analisa statistik data penelitian diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dan berdasarkan uji korelasi *Pearson* didapatkan $p > 0,05$ yang artinya adanya korelasi yang bermakna antara kekurangan gizi dengan hipokalsifikasi enamel **Kesimpulan** Terdapat hubungan kekurangan gizi dengan terjadinya hipokalsifikasi enamel gigi sulung balita.

Kata Kunci : Hipokalsifikasi enamel, status gizi, balita kurang gizi